

STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI KALIMANTAN SELATAN MELALUI PROGRAM DIGITAL MICROPRENEUR

Rizal Gunawan¹, Iman Setya Budi², Zakiyah³

¹Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIM19510091

²Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB. NIDN 1127048201

³Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN 1124028306

Email: rizalgunawan183@gmail.com

ABSTRAK

Program "Digital *Micropreneur*" yaitu sebuah inisiatif yang diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan memberikan dukungan modal usaha mikro sebesar Rp. 6 Juta kepada para pelaku usaha mikro. Dalam program ini, BAZNAS memberikan pembinaan. Tujuan memberikan bantuan ini agar semangat berusaha para pelaku usaha mikro dapat kembali bangkit, dan meningkatkan perekonomian mereka. Peran Program Digital *Micropreneur* memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek sosial ekonomi dan tingkat kesejahteraan para pemilik usaha mikro. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah program ini telah berhasil disalurkan oleh BAZNAS kepada pemilik usaha mikro di Provinsi Kalimantan Selatan, faktor-faktor apa yang menyebabkan beberapa usaha binaan tidak mengalami perkembangan yang baik meskipun telah dilakukan pembinaan, dan bagaimana efektifitas penyaluran dana zakat oleh BAZNAS provinsi kalimantan selatan melalui Program Digital *Micropreneur*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek sosial ekonomi dapat dilihat dari faktor-faktor yang terkait dengan pembinaan. Selain itu, peningkatan pendapatan UMKM binaan juga menjadi indikator pengaruh positif dari program ini. Dengan demikian, Program Digital *Micropreneur* memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung pemulihan ekonomi para pemilik usaha mikro. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang efektivitas program, serta memberikan rekomendasi bagi pihak terkait untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan pendapatan UMKM binaan dari program tersebut.

Kata Kunci : BAZNAS, *Digital Micropreneur*, UMK

ABSTRACT

The "Digital *Micropreneur*" program is an initiative organized by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) by providing micro business capital support of Rp. 6 million for micro entrepreneurs. In this program, BAZNAS provides coaching. The aim of providing this assistance is so that the entrepreneurial spirit of micro-entrepreneurs can revive and improve their economy. The role of the Digital *Micropreneur* Program has a significant impact on socio-economic aspects and the level of welfare of micro business owners. The formulation of the problem of this research is whether this program has been successfully channeled by BAZNAS to micro-business owners in South Kalimantan Province, what factors have caused some of the fostered businesses to not experience good development despite coaching, and how effective the distribution of zakat funds is by the provincial BAZNAS south kalimantan through the Digital *Micropreneur* Program. This research uses descriptive qualitative method. Data collection techniques involve observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that socio-economic aspects can be seen from the factors related to coaching. In addition, the increase in the income of assisted MSMEs is also an indicator of the positive influence of this program. Thus, the Digital *Micropreneur* Program makes a positive contribution in supporting the economic recovery of micro business owners. It is hoped that this research can provide a deeper understanding of the effectiveness of the program, as well as provide recommendations for related parties to increase the guidance and development of MSME assisted income from the program.

Keywords: BAZNAS, *Digital Micropreneur*, MSMEs

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Qadir. (2001). *Zakat Dalam Dimensi Mahda dan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Nur Shobah and Fuad Yanuar Akhmad Rifai. (2020). Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (October 28, 2020): 521, <https://doi.org/10.29040/jie>.
- Arief Mufraini. (2006). *Akutansi dan Manajemen Zakat, Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asnaini. (2008). *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. (n.d.). *Laporan Tahunan (2019)*.
- Dwi Putra Jaya and Hurairah Hurairah. (2020). Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Masyarakat (Studi Badan Amil Zakat Kota Bengkulu). *Al Ijarah : Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam* 5, no. 2 (August 11, 2020): , <https://doi.org/10.29300/imr.v5i2.34>, 229-230.
- H. Farid Wadjdy, and Mursyid. (2007). *Wakaf & kesejahteraan umat : (filantropi Islam yang hampir terlupakan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- K.H. Didin Hafidhuddin. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif, 38th ed*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Ali Hasan. (2006). *Zakat dan Infak; Salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Tanujaya, Anindya Fenny. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Zakat Produktif Oleh Mustahik Pada Baznas Provinsi Kalimantan Selatan Di Kota Banjarmasin. . *Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 55-56.
- Yusuf Qardhawi. (1995). *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* . Jakarta: Gema Insani Press.

Wawancara:

- Anggi Septiyorini, “Strategi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS melalui program Digital *Micropreneur*” Wawancara, 03 Juli 2023.
- Drs. H. Mawardy Hatta, M.Ag Penghimpunan Zakat, Infak, Shadaqoh, 22 Juni 2023.
- Zainab, tentang tahap penyeleksian untuk menerima zakat produktif program “Digital *Micropreneur*” BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, 07 Juli 2023.
- Anita, tentang Tentang Penerima Bantuan Program “Digital *Micropreneur*” BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, 07 Juli 2023.
- Rahmawati, tentang Tentang Pembinaan dan tentang Program “Digital *Micropreneur*” BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, 06 Juli 2023

